

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
PT WIJAYA KARYA BETON WILAYAH PENJUALAN V**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



**Diajukan oleh :
Rino Monaci
0813115029/FE/AK**

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012**

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
PT WIJAYA KARYA BETON WILAYAH PENJUALAN V**

**Disusun oleh :
Rino Monaci
0813115029/FE/AK**

**Telah Dipertahankan dan Diterima Oleh
Tim Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 30 Maret 2012**

**Pembimbing :
Pembimbing Utama**

**Tim Penguji
Ketua**

Dra. Ec. Sari Andayani, MAks

**Dra. Ec. Siti Sundari, MSi
Sekretaris**

**Dra. Ec. Sari Andayani, MAks
Anggota**

Dra. Ec. Tituk Diah W, MAks

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur**

**Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP. 196309241989031001**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang tak terhingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmat-Nya pula memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. WIJAYA KARYA BETON WILAYAH PENJUALAN V”**.

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak, maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin N., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. H. Rahman A. Suwaidi, MSi selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi selaku Ketua ProgdI Akuntansi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.

5. Ibu Dra. Ec. Sari Andayani, MAks selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna, sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak Drs. Ec. Eko Riadi, MAks selaku Dosen Wali yang telah memberi bantuan dan nasihat.
7. Bapak Kuntjara, S.T, M.M selaku Manajer PT. Wijaya Karya Beton Wilayah Penjualan V yang telah memberikan kesempatan untuk penelitian perusahaan.
8. Segenap tenaga kerja, karyawan, dan rekan-rekan mahasiswa terutama Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.
9. Bapak, Ibu, dan kakak saya yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan, dan bantuannya secara moril maupun materiil yang telah diberikan selama ini, sehingga mampu menghantarkan penulis menyelesaikan studinya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, Maret 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Penelitian Terdahulu	9
2.2. Landasan Teori	13
2.2.1. Pengertian Akuntansi Secara Umum	13
2.2.2. Sistem Informasi	13
2.2.2.1. Pengertian Sistem Informasi	13
2.2.3. Sistem Informasi Akuntansi	14
2.2.3.1. Definisi Sistem Informasi Akuntansi	14
2.2.3.2. Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi	15
2.2.3.3. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	16
2.2.3.4. Pemakai Sistem Informasi Akuntansi	16
2.2.3.5. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	19
2.2.3.6. Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi ..	20
2.2.4. Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Kinerja SIA	20
2.2.4.1. Dukungan Manajemen Puncak	21

2.2.4.2. Partisipasi Pemakai	21
2.2.4.3. Kemampuan Teknik Personal	21
2.2.5. Kerangka Pikir	22
2.2.5.1. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	22
2.2.5.2. Pengaruh Partisipasi Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.....	23
2.2.5.3. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	24
2.2.6. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	26
3.1.1. Definisi Operasional	26
3.1.2. Pengukuran Variabel	27
3.1.2.1. Variabel Terikat/Dependent Variabel (Y)	27
3.1.2.2. Variabel Bebas/Independent Variabel (X)	28
3.2. Teknik Penentuan Sampel	31
3.2.1. Obyek Penelitian	31
3.2.2. Populasi	31
3.2.3. Sampel	31
3.3. Teknik Pengumpulan Data	31
3.3.1. Jenis Data	31
3.3.2. Sumber Data	31
3.3.3. Pengumpulan Data	32
3.4. Uji Kualitas Data	33
3.4.1. Uji Validitas	33
3.4.2. Uji Reliabilitas	33
3.4.3. Uji Normalitas	34

3.5. Uji Asumsi Klasik, Teknik Analisi, dan Uji Hipotesis	34
3.5.1. Uji Asumsi Klasik	34
3.5.2. Teknik Analisis	36
3.5.3. Uji Hipotesis	37
3.5.3.1. Uji F (Uji Kesesuaian Model)	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	39
4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan	39
4.1.2. Jenis Usaha	40
4.1.3. Visi dan Misi Perusahaan	42
4.1.3.1. Visi	42
4.1.3.2. Misi	42
4.1.4. Lokasi Perusahaan	42
4.1.5. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	42
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	48
4.2.1. Deskripsi Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X_1)	48
4.2.2. Deskripsi Variabel Partisipasi Pemakai (X_2)	49
4.2.3. Deskripsi Variabel Kemampuan Teknik Personal (X_3)	51
4.2.4. Deskripsi Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	52
4.3. Uji Kualitas Data	55
4.3.1. Uji Validitas	55
4.3.3.1. Uji Validitas Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X_1)	55
4.3.3.2. Uji Validitas Variabel Partisipasi Pemakai (X_2)	56
4.3.3.3 Uji Validitas Variabel Kemampuan Teknik Personal (X_3)	56

4.3.1.4. Uji Validitas Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	57
4.3.2. Uji Reliabilitas	57
4.4. Analisis Regresi Linier Berganda	58
4.4.1. Uji Normalitas	59
4.4.2. Uji Asumsi Klasik	59
4.4.2.1. Autokorelasi	60
4.4.2.2. Multikolinieritas	60
4.4.2.2. Heteroskedastisitas	60
4.4.3. Hasil Regresi	61
4.4.3.1. Persamaan Regresi	62
4.4.3.2. Uji Kecocokan Model (Uji F)	63
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian	65
4.5.1. Implikasi Penelitian	65
4.6. Perbedaan Hasil Penelitian Dengan Penelitian Terdahulu	69
4.7. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1. Kesimpulan	71
5.1. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Data Pencapaian Rencana Perolehan dan Realisasi Perolehan Tahun 2010	6
Tabel 2.1.	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	12
Tabel 4.1.	Deskripsi Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X_1)	48
Tabel 4.2.	Deskripsi Variabel Partisipasi Pemakai (X_2)	50
Tabel 4.3.	Deskripsi Variabel Kemampuan Teknik Personal (X_3)	51
Tabel 4.4.	Deskripsi Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) ..	53
Tabel 4.5.	Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X_1)	55
Tabel 4.6.	Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Pemakai (X_2)	56
Tabel 4.7.	Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Teknik Personal (X_3)	56
Tabel 4.8.	Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	57
Tabel 4.9.	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian	58
Tabel 4.10.	Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4.11.	Hasil Uji Multikolinieritas	60
Tabel 4.12.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel 4.13.	Hasil Estimasi Koefisien Regresi	62
Tabel 4.14.	Hasil Uji F	64
Tabel 4.15.	Nilai Koefisien Determinasi (R Square)	64
Tabel 4.16.	Perbedaan Hasil Penelitian Dengan Penelitian Terdahulu	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir	25
Gambar 4.1. Struktur Organisasi	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi dan Struktur Organisasi

Lampiran 2 Kuisisioner

Lampiran 3 Rekapitulasi Jawaban Variabel (X1), (X2), dan (X3)

Lampiran 4 Rekapitulasi Jawaban Variabel (Y)

Lampiran 5 Tabel Frekuensi Variabel (X1), (X2), dan (X3)

Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Variabel (X1), (X2), dan (X3)

Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X1), (X2), dan (X3)

Lampiran 8 Uji Normalitas dan Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 9 Analisis Regresi Linier Berganda

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
PT. WIJAYA KARYA BETON WILAYAH PENJUALAN V**

**Oleh
Rino Monaci**

ABSTRAK

Perusahaan yang bergerak di bidang jasa, dagang dan manufaktur memerlukan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk menjalankan usahanya terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini, dimana informasi merupakan suatu hal yang penting didalam memutuskan langkah organisasi guna memenangkan persaingan, dan teknologi juga sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu.

PT. Wijaya Karya Beton Wilayah Penjualan V merupakan populasi dalam penelitian ini dengan sampel seluruh manajer dan staf yang ada di PT. Wijaya Karya Beton Wilayah Penjualan V yang berjumlah 20 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh atau sensus. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan uji hipotesis, dalam hal ini hanya menggunakan Uji F (Uji kecocokan model) dikarenakan sampel yang digunakan sampel jenuh atau sensus. Tujuan dalam penelitian ini adalah menguji secara empiris adanya pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Berdasarkan hasil pengujian diatas, Dukungan Manajemen Puncak (X_1) berpengaruh secara negatif, tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y). Partisipasi Pemakai (X_2) berpengaruh secara positif, tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y). Kemampuan Teknik Personal (X_3) berpengaruh secara positif signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y).

Kata Kunci: Dukungan Manajemen Puncak, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan yang bergerak di bidang jasa, dagang dan manufaktur memerlukan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk menjalankan usahanya terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini, dimana informasi merupakan suatu hal yang penting didalam memutuskan langkah organisasi guna memenangkan persaingan, dan teknologi juga sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu (Fitri, 2011).

Sistem informasi akuntansi dapat dinilai kinerjanya, agar tidak membawa kegagalan dalam perusahaan. Kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat melalui kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakaian dari sistem akuntansi itu sendiri. Beberapa peneliti seperti Evy Septriani (2010) telah menggunakan kepuasan pemakai sistem informasi dan penggunaan dari sistem informasi itu sendiri sebagai tolok ukur keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi. Ada beberapa faktor yang berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi, faktor tersebut antara lain: keterlibatan pengguna, kapabilitas personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan top management, formalisasi pengembangan sistem, pelatihan dan pendidikan pengguna,

komite pengendalian sistem informasi, lokasi departemen sistem informasi, dan kepuasan pengguna akhir (*End User Computing Satisfaction*).

Manajemen menggunakan informasi sebagai alat komunikasi, dan alat berfikir dalam bisnis. Sebagai alat komunikasi, manajemen menggunakan akuntansi sebagai alat untuk menyampaikan keputusan-keputusannya kepada segenap pihak yang terkait. Sebagai alat berfikir, manajemen menggunakan akuntansi sebagai alat untuk membuat perencanaan dan pengendalian perusahaan agar dapat berfungsi dengan efektif dan efisien, informasi akuntansi harus relevan dan dapat diandalkan. Untuk menghasilkan informasi yang memenuhi kualitas relevan dan dapat diandalkan. Untuk menghasilkan informasi yang memenuhi kualitas relevan dan dapat diandalkan diperlukan suatu sistem yang mengatur dan mengelola data akuntansi serta menghasilkan informasi akuntansi yang disebut sistem informasi akuntansi.

Akhir-akhir ini dengan kemajuan teknologi yaitu dengan ditemukannya sistem komputerisasi, pemrosesan data dilakukan dengan mudah dan dengan hasil yang lebih akurat, serta dalam waktu yang relatif singkat daripada dilakukan secara manual.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2006:22) Pengembangan sistem biasanya terdiri dari tiga tahap umum: analisis sistem, perancangan sistem, dan implementasi sistem. Untuk menghindari penolakan terhadap sistem yang dikembangkan, maka diperlukan partisipasi dari pemakai.

Partisipasi pemakai berpengaruh pada tiap tahap pengembangan sistem informasi tentunya akan berpengaruh pada tingkat kepuasan pemakai atas sistem yang dikembangkan.

Sebagai akibat dari perubahan lingkungan ekstern organisasi perusahaan, sistem informasi baru yang diperlukan harus mampu menangkap permintaan-permintaan informasi baru yang diperlukan oleh manajemen dengan kriteria-kriteria tertentu yaitu: relevan, tepat waktu, akurat, dan lengkap, dan merupakan rangkuman. Oleh karena itu, apabila terdapat adanya keusangan atau ketidak cocokan dari sistem informasi (khususnya informasi akuntansi), maka harus segera diadakan modifikasi, dan pengembangan sistem informasi. Tahapan Pengembangan Sistem secara umum dimulai dengan perencanaan, analisis, desain, pemilihan, implementasi, dan diakhiri dengan pengoperasian sistem (Husein, 2004:248).

Dalam tahap perancang dan analisis sistem informasi dapat mendesain sistem yang mampu bekerja sama dengan pemakai sistem informasi (*user*). Agar tidak ada hambatan dalam pemakaian sistem informasi, maka diusahakan agar sistem tersebut mudah digunakan dan lebih fleksibel. Karena secanggih apapun sistem yang dibuat, namun seandainya dalam perencanaan sistemnya tidak memperhatikan faktor manusia sebagai pemakainya, maka dapat dipastikan akan terjadi hambatan-hambatan yang disebabkan adanya ketidaksesuaian antara teknologi yang digunakan pemakainya. Untuk itu, dalam perancangan

sistem, sebaiknya pemakai dapat terlibat aktif, demikian juga sampai pada proses pengujiannya.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dan keberadaan dewan pengarah sistem informasi.

Manajer puncak suatu perusahaan adalah para eksekutif pada puncak organisasi yang bertanggung jawab atas kelangsungan hidup dan kesuksesan karyawan. Dukungan manajemen dan keterlibatan manajemen puncak ini memegang peran penting dalam tahap siklus pengembangan sistem, dan dalam keberhasilan implementasi sistem informasi. Selain itu, manajemen puncak melalui kekuatan, dan pengaruh untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi yang memungkinkan pemakai untuk berpartisipasi dalam setiap tahap pengembangan sistem, dan akan berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem akan meningkat dengan adanya dukungan dari manajemen puncak.

Partisipasi pemakai sangat dibutuhkan dalam proses pengembangan sistem informasi. Partisipasi yang dipakai adalah bentuk keterlibatan individu yang nyata atau kegiatan pemakai dalam

pengembangan sistem informasi mulai tahap perencanaan, pengembangan, sampai tahap implementasi informasi. Dengan adanya sistem informasi itu diharapkan dapat memperbaiki kualitas sistem informasi yang dihasilkan.

Kemampuan Teknik Personal Pemakai Sistem Informasi berperan penting dalam pengembangan sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat. Oleh karena itu setiap karyawan harus dapat menguasai penggunaan sistem informasi berbasis komputer agar dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi dapat menyimpan data dan mengambil data dalam jumlah yang besar, dapat mengurangi kesalahan matematik, menghasilkan laporan tepat waktu dalam berbagai bentuk, serta dapat menjadi alat bantu dalam mengambil keputusan.

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dapat dikatakan baik jika informasi yang diterima memenuhi harapan pemakai informasi oleh faktor-faktor yang meliputi Dukungan Manajemen Puncak, Partisipasi Pemakai, dan Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi.

Untuk mengetahui Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. WIJAYA KARYA BETON WILAYAH PENJUALAN V, maka dibawah ini dapat dilihat hasil kinerja PT. WIJAYA KARYA BETON WILAYAH PENJUALAN V selama bulan Januari 2010 sampai dengan Desember 2010.

Tabel 1.1. Data Pencapaian Rencana Perolehan dan Realisasi Perolehan
Tahun 2010 (dalam rupiah)

No	Bulan	Rencana Perolehan	Realisasi Perolehan	Selisih
1	Januari	0	17.774.000.000	17.774.000.000
2	Februari	32.554.000.000	15.146.000.000	(17.408.000.000)
3	Maret	24.160.000.000	4.404.000.000	(19.756.000.000)
4	April	42.689.000.000	29.362.000.000	(13.327.000.000)
5	Mei	62.884.000.000	10.359.000.000	(52.525.000.000)
6	Juni	90.085.000.000	29.927.000.000	(60.158.000.000)
7	Juli	120.236.000.000	22.433.000.000	(97.803.000.000)
8	Agustus	87.851.000.000	32.514.000.000	(55.337.000.000)
9	September	31.317.000.000	23.125.000.000	(8.192.000.000)
10	Oktober	8.224.000.000	9.882.000.000	1.658.000.000
11	November	0	21.830.000.000	21.830.000.000
12	Desember	0	63.560.000.000	63.560.000.000

Sumber: PT Wijaya Karya Beton Wilayah Penjualan V

Berdasarkan Tabel 1.1. tampak terjadi fluktuasi dalam data pencapaian realisasi perolehan. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terhadap beberapa narasumber pada PT. WIJAYA KARYA BETON WILAYAH PENJUALAN V, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan, diantaranya pemakaian sistem informasi akuntansi yang tidak sistematis yaitu adanya “*by pass information*”, kurang akuratnya perencanaan perolehan, karena adanya kesalahan informasi yaitu dari narasumber yang tidak tepat, dan sebaran pegawai untuk bidang-bidang pekerjaan tertentu di beberapa wilayah tidak merata, sehingga informasi yang masuk ke jajaran staf/divisi tidak tercover atau terjangkau semuanya.

Dari latar belakang tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. WIJAYA KARYA BETON WILAYAH PENJUALAN V”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka perumusan masalah dapat dikemukakan sebagai berikut:

Apakah terdapat pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. WIJAYA KARYA BETON WILAYAH PENJUALAN V?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang diharapkan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

Menguji secara empiris adanya pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. WIJAYA KARYA BETON WILAYAH PENJUALAN V.

1.4. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap agar penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan untuk lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah perbendaharaan kepustakaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, khususnya Fakultas Ekonomi sehingga dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang sejenis, khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk membandingkan antara teori dan praktek, sehingga dapat menambah wawasan berfikir tentang kondisi perusahaan dan menjadi pengalaman yang berharga bagi penulis di masa yang akan datang.